

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi, Hukum, dan Humaniora  
Skripsi Januari 2023  
Setiawan Budi Santoso  
111191001

## **PERLINDUNGAN HUKUM TEMBAKAU LEMBUTAN TEMANGGUNG SEBAGAI POTENSI INDIKASI GEOGRAFIS MENURUT UNDANG- UNDANG NO 20 TAHUN 2016**

### **ABSTRAK**

Temanggung adalah kota penghasil Tembakau tertinggi di Indonesia, dengan tingkat tersebut ada beberapa olahan produk Tembakau seperti tembakau pabrikan, tembakau srintil dan tembakau lembut. Tembakau lembut adalah tembakau yang di potong tipis tipis sebagai bahan utama untuk ” Nglinting “ tembakau lembut sebagai produk Usaha kecil Menengah yang memiliki potensi yang bagus untuk menjadi Indikasi Geografis. Oleh sebab itu melatar belakangi Bagaimanakah potensi indikasi geografis terhadap produk tembakau lembut dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2016. Bagaimanakah upaya yang telah dilakukan pemerintahan kabupaten temanggung agar produk tembakau lembut berpotensi menjadi indikasi geografis. Potensi perlindungan Indikasi geografis pada tembakau lembut. Temanggung, sangat besar karena persyaratan dan kriteria untuk menjadi indikasi geografis sangat berpotensi menjadikan tembakau lembut menjadi indikasi geografis sangat besar potensi permohonan untuk diterima. Upaya yang dilakukan pemerintah Temanggung dalam pendaftaran potensi Indikasi geografis pada Tembakau lembut masih belum ada niatan untuk mendapatkan kepastian hukum dan perlindungan hukum untuk Tembakau lembut, dengan alasan Pemerintah temanggung pernah mendaftarkan permohonan indikasi geografis pada Tembakau srintil. Akan tetapi dalam pendaftaran Indikasi geografis pada tembakau Srintil hanya berdampak pada perlindungan nama dan tindak memberikan nilai tambah dari segi ekonomi karena penjual tembakau srintil tetapi mengarah ke Pabrikoleh sebab itu jika mendapatkan perlindungan hukum lewat Indikasi Geografis akan sangat menguntungkan bagi masyarakat Temanggung dari segi Hukum dan Ekonomi .

**Kata Kunci:** Indikasi Geografis, Temanggung, Tembakau Lembutan.

Ngudi Waluyo University  
Law Study Program, Faculty of Economics, Law, and Humanities  
January 2023 Thesis  
Setiawan Budi Santoso  
111191001

**LEGAL PROTECTION OF LEMBUTAN TEMANGGUNG TOBACCO AS  
A POTENTIAL GEOGRAPHICAL INDICATION ACCORDING TO LAW  
NO. 20 OF 2016**

**ABSTRACT**

Temanggung is the highest tobacco-producing city in Indonesia, with this level there are several processed tobacco products such as manufactured tobacco, srintil tobacco and soft tobacco. Lebutan tobacco is thinly sliced tobacco as the main ingredient for "Nglinting" soft tobacco as a small and medium enterprise product which has good potential to become a Geographical Indication. Therefore the background. What is the potential for geographical indication of soft tobacco products in Law No. 20 of 2016. What are the efforts that have been made by the Temanggung district government so that soft tobacco products have the potential to become geographical indications. Protective potential Geographical indication of soft tobacco. Temanggung, is very large because the requirements and criteria to become a geographical indication have the potential to make soft tobacco become a geographical indication with a very large potential for application to be accepted. Efforts made by the Temanggung government in registering potential geographic indications for soft tobacco still have no intention of obtaining legal certainty and legal protection for soft tobacco, on the grounds that the Temanggung government has previously registered applications for geographic indications for fine tobacco. However, the registration of geographical indications for Srintil tobacco only has an impact on name protection and acts of providing added value from an economic perspective because the sale of serine tobacco but leads to factories, therefore if you get legal protection through geographical indications, it will be very beneficial for the people of Temanggung from a legal and economic perspective.

**Keywords:** Geographical Indications, Temanggung, Soft Tobacco.